

# Pengembangan Budaya 5S Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Dan Prestasi Siswa SD Islam Di Sidoarjo

Edi Purwanto

Hana Catur Wahyuni

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2025



# Pendahuluan

- Di era modernisasi ini, ada kekhawatiran bahwa budaya asli Indonesia mulai memudar karena pengaruh budaya asing. Sangatlah penting untuk melestarikan budaya bangsa kita. Budaya diartikan sebagai adat istiadat yang ada di masyarakat. Dalam budaya sekolah, hal ini mengacu pada tradisi dan norma yang ditemukan di sekolah, yang dibentuk dan dipelihara melalui kepemimpinan sekolah dan guru. *“Budaya memiliki dampak yang signifikan dalam menegakkan dan menjaga struktur organisasi, seperti lembaga pendidikan. Budaya institusi mencerminkan dedikasi dan prinsip-prinsip etis yang dianut oleh organisasi.”*
- Budaya sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi siswa dan guru serta lingkungan sekolah dengan rasa saling menghormati, bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan Pendidikan.

# Pendahuluan

- Maka lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak siswa, yang mencakup kematangan mental, kondisi fisik, serta kehidupan sosial siswa di sekolah. Dengan dukungan tenaga pengajar, staf, kurikulum, dan metode pengajaran untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akhlak yang baik.
- Proses pembinaan akhlak di lembaga pendidikan harus dilaksanakan secara konsisten dan terencana agar para siswa dapat membudayakan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena akhlak merupakan salah satu dari tiga pilar penting dalam ajaran Islam. Akhlak siswa dapat dibentuk dengan budaya sekolah yang dikembangkan melalui pendidikan, khususnya pendidikan Islam, yang mencakup kegiatan dan program yang bertujuan untuk menanamkan budaya Islam pada siswa. Budaya tersebut adalah budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun (5S) merupakan bagian dari pendidikan karakter berbasis Islam yang diterapkan di sekolah.

# Pendahuluan

- Namun budaya 5S yang diterapkan masih terdapat kendala, diantaranya dalam hal kedisiplinan guru dalam penerapan saat penyambutan siswa di pagi hari ataupun saat bertemu dengan warga sekolah serta kedisiplinan dalam mengawal pembiasaan akhlak siswa sehari-hari.
- Tony Bush dan Marianne Coleman menambahkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh besar pada prestasi siswa, di mana budaya yang kuat dan positif dapat mendorong keunggulan akademis dan perilaku yang baik.
- Saat ini sekolah tidak hanya perhatian pada akademik saja, namun juga bagaimana membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik. Salah satunya SD Islam An Nahl, sekolah yang memiliki komitmen menanamkan nilai-nilai keislaman, menanamkan jiwa entrepreneurship dan menumbuhkan semangat berprestasi. Serta membekali tahfidz Qur'an untuk mempersiapkan siswa menjadi pemimpin yang ahlul qur'an.

# Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

## Rumusan Masalah

1. Pengaruh budaya 5S terhadap pembentukan akhlak dan prestasi siswa SD Islam Di Sidoarjo
2. Seberapa besar pengaruh budaya 5S terhadap pembentukan akhlak dan prestasi siswa di SD Islam

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya 5S terhadap pembentukan akhlak dan prestasi siswa SD Islam di Sidoarjo
2. Seberapa besar pengaruh budaya 5S terhadap pembentukan akhlak dan prestasi siswa di SD Islam

# Metode Penelitian

## Jenis, sumber data penelitian

1. Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan pengaruh untuk menguji Hipotesis. Dengan *one way ANOVA*
2. Instrumen penelitian yaitu angket

## Populasi dan Sampel

1. Populasi : seluruh guru SDI An Nahl sejumlah 13 orang
2. Sampel : menggunakan Sampling jenuh, sehingga semua guru menjadi sampel.

# Hasil dan Pembahasan

## Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	Budaya 5S	.132	13	.200 <sup>*</sup>	.953	13	.644
	Akhlak Mulia	.197	13	.175	.937	13	.418
	Prestasi	.249	13	.026	.934	13	.386
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							
Sumber : hasil data dari SPSS							

Berdasarkan tabel di atas, Nilai signifikansi Budaya 5S  $0.644 > 0,05$ , sedangkan nilai signifikansi variabel Akhlak Mulia  $0,418 > 0,05$ , dan nilai signifikansi variabel Prestasi  $0,386 > 0,05$ . Dari ketiga data menunjukkan nilai yang lebih besar dari taraf nyata  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Budaya 5S, Akhlak Mulia dan Prestasi dinyatakan berdistribusi secara normal.

# Hasil dan Pembahasan

## Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Skor			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.271	2	36	.002

*Sumber output SPSS*

Berdasarkan tabel di atas bahwa Nilai sig variabel 0,002. Karena nilai *sig*  $0,002 < 0,05$ . Berkesimpulan bahwa uji homegenitas varian data tidak homegen (Uji Homogenitas tidak terpenuhi).

# Hasil dan Pembahasan

## Hasil Uji One Way ANOVA

ANOVA					
Skor					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3099.436	2	1549.718	235.936	.000
Within Groups	236.462	36	6.568		
Total	3335.897	38			

Dari tabel uji analisis ANOVA satu arah, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen budaya 5S memiliki pengaruh terhadap variabel dependen akhlak mulia dan prestasi siswa.

# Hasil dan Pembahasan

## Hasil Uji One Way ANOVA

Multiple Comparisons						
Skor Games-Howell						
(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Budaya 5S	Akhlak Mulia	16.69231*	1.15342	.000	13.7452	19.6394
	Prestasi	20.53846*	1.11561	.000	17.6612	23.4157
Akhlak Mulia	Budaya 5S	-16.69231*	1.15342	.000	-19.6394	-13.7452
	Prestasi	3.84615*	.67573	.000	2.1548	5.5375
Prestasi	Budaya 5S	-20.53846*	1.11561	.000	-23.4157	-17.6612
	Akhlak Mulia	-3.84615*	.67573	.000	-5.5375	-2.1548

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada perbedaan secara nyata. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada perbedaan secara nyata. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi Budaya 5S dan Akhlak mulia 0,000, Budaya 5S dan prestasi 0,000 artinya ada perbedaan antara kelompok Budaya 5S dan Akhlak mulia, antara Budaya 5S dan prestasi yang sangat signifikan.

# Kesimpulan

Adapun hasil uji analisis ANOVA satu arah, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen budaya 5S memiliki pengaruh terhadap variabel dependen akhlak mulia dan prestasi siswa.

Dalam penelitian ini dihasilkan pengaruh yang signifikan bahwa budaya 5S memberikan dampak yang besar dalam membentuk akhlak siswa dan meningkatkan prestasi siswa. Maka untuk menumbuhkan budaya sekolah menjadi lebih maksimal dalam lembaga tersebut perlu adanya komitmen-komitmen dari pimpinan, guru, staf dan warga sekolah untuk mewujudkan visi misi sekolah dengan memperhatikan strategi dan implementasi penerapan budaya mutu serta sistem dalam pendidikan Islam untuk tercapainya pengembangan karakter dan akhlak mulia para siswa serta prestasi-prestasi siswa baik akademik maupun non akademik yang tinggi. Sehingga peneliti merekomendasikan kepada lembaga sekolah untuk menguatkan sistem penjaminan mutu internal lembaga dalam merealisasikan visi misi lembaga serta untuk mewujudkan lembaga yang profesional dan berintegritas tinggi serta diminati masyarakat luas.

# Referensi

- [1] L. Hamdiyah and J. Jumari, “Pengaruh Budaya Sekolah 5S Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smp a. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang,” *Educ. Learn. Islam. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 70–82, 2023, doi: 10.33752/el-islam.v5i1.3869.
- [2] Harni, “Implementasi Manajemen Budaya Mutu Dalam Rangka Mewujudkan Prestasi Akademik,” *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 117–127, 2021.
- [3] N. L. G. Setya, U. I. Gst, and A. Oka, “Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru,” *JP2*, vol. 4, no. 1, pp. 168–178, 2021.
- [4] A. Fitri and B. Y. Candra, “Pengaruh Budaya Religius Terhadap Ahklak Siswa,” *JM2PI J. Mediakarya Mhs. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 11–18, 2023, doi: 10.33853/jm2pi.v4i1.574.
- [5] E. Sumiyati, “Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang,” *JM2PI J. Mediakarya Mhs. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 21–46, 2020, doi: 10.33853/jm2pi.v1i1.69.
- [6] N. S. Lubis, “Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah : Kontribusi Lingkungan Sekolah , Kompetensi Guru , dan Mutu Pendidikan,” *Al-thariqah*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847.
- [7] W. Khairunnisah, S. Salminawati, and Z. Dahlan, “Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam Menanamkan Religiusitas Siswa (Studi Multisitus),” *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 9, no. 2, pp. 574–580, 2024, doi: 10.51169/ideguru.v9i2.870.
- [8] N. A. Mu’anayah and W. Setiyoko, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Perilaku 5 S Pada Peserta Didik SMK Negeri 2 Temanggung,” *J. Al Ghazali*, vol. 3, no. 2, pp. 1–21, 2020, [Online]. Available: [https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al\\_ghzali/article/view/184](https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/184)
- [9] F. Silkyanti, “Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Indones. Values Character Educ. J.*, vol. 2, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.23887/ivcej.v2i1.17941.

- [10] Wahyuni Ahadiyah, “Penerapan Total Quality Managemen sebagai Pengembangan Budaya Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SD Al Hikmah Surabaya,” *Akademika*, vol. 14, no. c, pp. 245–254, 2020.
- [11] S. Umroniyah, “KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DI SMP NEGERI 21 PURWOREJO Suryani Umroniyah,” *Cakrawala*, vol. 4, no. 1, pp. 202–238, 2020.
- [12] Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik,” *Al-fahim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 155–172, 2023, doi: 10.54396/alfahim.v5i1.484.
- [13] Y. Kasmawati, “Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur,” *J. Maksipreneur Manajemen, Koperasi, dan Entrep.*, vol. 10, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.30588/jmp.v10i1.648.
- [14] B. Abdullah, A. L. A. Arafah, S. Patimah, A. Warisno, U. Islam, and A. Nur, “BUILDING A CULTURE OF QUALITY IN ISLAMIC EDUCATION STRATEGIES AND IMPLEMENTATION,” *Cakrawala Pedagog.*, vol. 8, no. April, pp. 68–82, 2024.
- [15] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [16] D. Amelia, N. Simatupang, B. J. Sinuraya, F. Ekonomi, and U. Prima, “Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan,” *J. Manaj.*, vol. 7, pp. 11–24, 2020.

